

## ABSTRAK

Young Lex adalah seorang penyanyi rap, penulis lagu, dan produser. Awkarin adalah seorang selebgram dan vlogger. Lagu “*Bad*” karya Young Lex dan Awkarin ini banyak diminati oleh anak muda terutama remaja tetapi juga banyak menuai kritik karena lagu “*Bad*” ini dianggap dapat memberi dampak negatif bagi anak-anak muda serta menjadi contoh bahwa penghayatan dan pengamalan nilai dan norma sosial telah semakin ditinggalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna potret diri dan pesan simbol-simbol yang terkandung dalam lirik lagu “*Bad*” karya Young Lex dan Awkarin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif interpretatif dengan menggunakan pendekatan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure. Proses penginterpretasian dimulai dengan membagi lirik lagu menjadi bait-bait tersendiri yang akhirnya menjadi *signifier*, kemudian diartikan apa maksud dan makna yang terkandung di dalam lirik tersebut, sesuai dengan apa yang tertulis (*level signified*). Setelah itu peneliti mencoba mengaitkan lirik lagu tersebut dengan segala konteks sosial yang terdapat dalam masyarakat, level ini disebut *signification*. Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti menemukan bahwa lagu *bad* tidak hanya untuk menyindir para *haters* tetapi lagu ini juga memperlihatkan bagaimana perjuangan seorang Young Lex untuk hidup mandiri. Selain itu terdapat pula makna kebanggaan diri karena disebut sebagai anak yang nakal, kebebasan dalam bertindak dan berperilaku tanpa mempedulikan nilai dan norma sosial, serta keberanian untuk menjadi diri sendiri dengan alasan bahwa tidak ingin munafik. Dengan makna-makna yang ada, lagu ini tidak lagi hanya sebagai ungkapan sindiran kekesalan kepada *haters* tapi juga bisa dijadikan pedoman oleh para remaja. Dengan adanya lagu ini mereka jadi mendapat dukungan dimana idola mereka saja mendukung dan melakukannya, sehingga mereka semakin termotivasi untuk melakukan hal serupa.

Kata Kunci : Potret diri, Pemaknaan, Semiotika Ferdinand de Saussure.

## **ABSTRACT**

Young Lex is a rap singer, songwriter, and producer. Awkarin is a celebrity instagram (celebgram) and vlogger. The song of "Bad" by Young Lex and Awkarin is much in demand by young people, especially teenagers but also a lot of criticism because the song "Bad" is considered to have a negative impact on young children as well as an example that the appreciation and practice of social values and norms have increasingly abandoned. This study aims to determine the meaning of self-portrait and message symbols contained in the lyrics of the song "Bad" by Young Lex and Awkarin. The method used in this research is qualitative interpretative method using semiotic theory approach from Ferdinand de Saussure. The process of interpretation begins by dividing the lyrics of songs into individual verses that eventually become signifier, then interpreted what the meaning and meaning contained in the lyrics, in accordance with what is written (level signified). After that researchers tried to link the lyrics of the song with all the social context contained in the community, this level is called signification. The result of this research is that the researchers found that the bad song is not only to insinuate the haters but this song also shows how the struggle of a Young Lex to live independently. In addition there is also the meaning of pride because it is called a naughty child, freedom in acting and behaving regardless of social values and norms, and courage to be yourself on the grounds that do not want to be hypocritical. With the existing meanings, this song is no longer just as an expression of sarcasm annoyance to the haters but also can be used as guidance by the teenagers. With this song they get support where their idols just support and do it, so they are more motivated to do the same.

Keywords : Self portrait, Meaning, Semiotics Ferdinand de Saussure.